

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BELAJAR DARING GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM MEETING BAGI ANAK USIA SEKOLAH DI DESA HUTA PADANG

Erwina Azizah Hasibuan¹, Alwendi²

^{1,2)} Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara
wiena.koe@gmail.com, alwendi60@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengharuskan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah, dengan memanfaatkan media pembelajaran classroom dan zoom meeting Tujuan dari kegiatan pelatihan pembelajaran daring google classroom dan dan zoom meeting bagi anak usia sekolah di desa Huta Padang adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara melakukan dan mengembangkan pembelajaran daring sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah. Pentingnya pelatihan pembelajaran daring ini, untuk menyiapkan guru dan sekolah dalam proses pembelajaran daring agar berjalan sebagaimana mestinya. Adapun Langkah langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah pertama, menerapkan protokol Kesehatan sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan. Kedua, memperkenalkan tentang pembelajaran daring kepada anak-anak siswa. Ketiga, menjelaskan tentang google classroom dan cara penggunaannya. Dan keempat praktik penggunaan google classroom. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan mengembangkan pembelajaran daring google classroom.

Kata kunci: Belajar Daring, Google Classroom, Zoom Meeting

Abstract

The Covid-19 pandemic requires the teaching and learning process to be carried out from home, by utilizing classroom learning media and zoom meetings. The purpose of the online learning training activities of google classroom and and zoom meetings for school-age children in the village of Huta Padang is to provide teachers with an understanding of how to conduct and develop online learning so that they can do learning from home. The importance of this online learning training is to prepare teachers and schools in the online learning process to run properly. The steps taken in this training are first, implementing the Health protocol before and after implementing the training. Second, introducing online learning to students. Third, explain about Google Classroom and how to use it. And the fourth practice of using google classroom. From the implementation of the activities carried out, it was found that the training participants could understand the training material well and develop online learning in Google Classroom.

Keywords : Online Learning, Google Classroom, children, Huta Padang

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mengharuskan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah, dengan memanfaatkan media pembelajaran classroom dan zoom meeting Di Era Revolusi Industri 4.0 dunia pendidikan semakin mengarahkan orientasinya pada teknologi. Kampanye-kampanye inovasi dalam

pendidikan yang berbasis ICT selalu digalakan dalam bentuk bentuk penggunaan media dalam pendidikan (Kurniawan et al, 2019; Maskur et al, 2017; Nurryna, 2008; Pramono & Setiawan, 2019; Rohmah et al, 2019). Sekali lagi kemajuan teknologi telah merubah segalagalanya, termasuk dibidang pendidikan. Kaitanya dengan proses pembelajaran saat ini, kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada

praktik pembelajaran di kelas. Bahkan dengan kemajuan teknologi, masalah jarak dan waktu dalam pembelajaran bisa di atasi, misalnya dengan pembelajaran daring menggunakan e-learning (Astuti & Febrian, 2019; Bali, 2019; Darmayanti et al, 2007; Ibrahim, 2019; Munawaroh, 2005). Kondisi ini mungkin menjadi deklarasi bahwa pembelajaran tradisional sudah harus diperbaharui karena sudah usang. Berbicara tentang pembelajaran daring yang memanfaatkan e-learning, di Indonesia ternyata sudah banyak berkembang pesat terutama di perguruan tinggi (Adawi, 2016; Sayekti, 2015). Pembelajaran daring ini juga diterapkan pada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) saat ini. Hebatnya lagi, perkembangan pembelajaran berbasis teknologi saat ini sudah sampai pada penggunaan Massive Open Online Course (MOOC) di berbagai perguruan tinggi ternama dunia (Breslow et al., 2013; McAuley et al, 2010; Pappano, 2012; Sulistyio et al, 2019). Menggunakan MOOC akan membuat siapa saja bisa belajar atau menjadi mahasiswa di perguruan tinggi di dunia, bertemu dengan pengajar-pengajar kelas dunia dan lain sebagainya. Ini berarti pembelajaran sudah melepaskan semua batasan-batasan yang menghadang selama berabad-abad, baik itu jarak, waktu, ruang kelas dan hal-hal yang berbau administrasi (Cole, 2000). Melihat situasi perkembangan pembelajaran saat ini sungguh sangat luar biasa. Lalu, bagaimana dengan pembelajaran daring di Indonesia? Seperti yang telah disinggung di penjelasan sebelumnya, memang di Indonesia penerapan pembelajaran daring masih dimonopoli pada tingkat perguruan tinggi (Sumarno, 2019). Tidak banyak sekolah-sekolah menengah yang menerapkan pembelajaran daring. Alasan-alasan yang menghadang saat ini adalah kesiapan infrastruktur dan kultur di sekolah-sekolah (Borotis & Poulymenakou, 2004). Tentunya ini akan menghambat para guru untuk menerapkan pembelajaran daring. Hanya sekolah-sekolah yang memiliki infrastruktur

memadai saja mampu menerapkannya. Meskipun demikian, setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka peran perusahaan besar seperti Google sekan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan. Termasuk dibidang pembelajaran, Google telah memfasilitasi para guru sebuah fitur yang bernama Google Classroom (Azhar & Iqbal, 2018). Aplikasi ini akan membantu guru dalam menerapkan pembelajaran onlinenya. Aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan murah. Aplikasi ini menjadi solusi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran online yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal. Untuk memaksimalkan sebuah pembelajaran secara online berbasis google classroom, seorang guru dapat menggunakan layanan konferensi jarak jauh zoom cloud meeting, yang menggabungkan konferensi video pertemuan secara online. Dengan menggunakan layanan konferensi jarak jauh zoom cloud meeting, seorang guru dapat melakukan pertemuan tatap muka secara online dengan seluruh siswa. Zoom cloud meeting dapat terhubung dengan mudah di seluruh sistem seperti komputer dan perangkat seluler, untuk menyatukan guru dan siswa yang berada di situasi jarak jauh. Zoom cloud meeting juga menyediakan layanan berbagi layar, rekaman, dan anotasi, sehingga sangat membantu murid melaksanakan pembelajaran.

Google classroom

Google classroom merupakan sebuah platform manajemen pembelajaran berbasis web secara gratis, yang mengizinkan siapa saja untuk membuat dan mengelola kelas secara online, dengan syarat memiliki akun google [13]. Penerapan google classroom dalam proses pembelajaran sangat efektif, guru dapat mengelola kelas dengan jumlah siswa yang banyak [14]. Oleh karena itu, google classroom

cocok untuk digunakan oleh siswa dengan jumlah yang sedikit maupun banyak.

Penggunaan google classroom lebih menguntungkan dibandingkan dengan LMS lainnya, karena dapat diakses sebagai aplikasi seluler gratis, mudah digunakan, andal, dan menyediakan platform untuk komunitas jaringan [15]. Tujuan dari google classroom adalah untuk mengurangipenggunaan kertas dan meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa google classroom adalah layanan manajemen pembelajaran yang disediakan oleh google secara gratis bagi penggunanya, yang bertujuan untuk mendukung dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring, terutama bagi kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak.

Zoom Cloud Meeting

Pandemi Covid-19 mengubah sistem belajar di seluruh dunia. Proses belajar yang semula dilakukan secara tatap muka di kelas, harus berubah menjadi belajar dari rumah. Perubahan ini berlangsung dengan sangat cepat, yang mengakibatkan guru-guru kesulitan untuk mengatasi dampak dari perubahan sistem belajar. Guru-guru yang sebelumnya belum pernah menggunakan LMS dan video konferensi terpaksa menggunakannya dalam pembelajaran secara daring. Salah satu video konferensi yang banyak digunakan dalam pembelajaran secara online adalah zoom cloud meeting. Zoom cloud meeting merupakan salah satu teknologi yang menyediakan layanan video telekonferensi, yang menghubungkan siswa dan guru tanpa terhalang jarak, dan dapat terpasang di perangkat seluler dan komputer. Zoom cloud meeting dapat menjadi solusi selama pembelajaran secara daring, karena layanan ini memudahkan siswa dan guru dapat bertatap muka selama pembelajaran, walaupun terpisah ruang dan jarak.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan dari program pengabdian ini berbentuk kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan tahapan berupa:

Perencanaan Kegiatan perencanaan meliputi:

- a. Survey Pendahuluan
- b. Melakukakan koordinasi dengan pihak SMA/SMK di Kota Kupang
- c. Identifikasi permasalahan
- d. Penyusunan Materi pengabdian e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting

Pelaksanaan Kegiatan pelaksanaan meliputi:

- a. Penjelasan materi e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting
- b. Demonstrasi/Praktik penggunaan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud.

Evaluasi dan Refleksi Kegiatan evaluasi meliputi:

Evaluasi atas setiap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, yang bertujuan untuk penyempurnaan ke depannya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, kuesioner dan dokumentasi. Observasi merupakan studi mengamati fenomena dan perilaku secara sistematis. Observasi dilakukan pada saat survey pendahuluan, dan diperoleh informasi bahwa bagi anak usia sekolah di desa Huta Padang belum mampu menggunakan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian menyebarkan kuesioner ke 30 guru pada saat sebelum kegiatan dimulai dan sesudah kegiatan pelatihan berakhir. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan item-item berupa pernyataan atau

pertanyaan tertulis kepada responden [17]. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dan dideskripsikan menjadi hasil dari kegiatan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan doa dan pemberian kata sambutan oleh Ketua Tim pengabdian, Setelah pemberian kata sambutan, mahasiswa membagikan kuesioner bagi seluruh peserta pelatihan, untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan.

Langkah penggunaan google classroom sebagai berikut:

1. Membuka Aplikasi Google Classroom

Pada bagian ini para peserta pelatihan (guru) diminta untuk mengklik gambar aplikasi google classroom yang sudah terdownload sebanyak dua kali atau double klik. Dengan melakukan hal tersebut maka google classroom sudah bisa dijalankan

2. Membuat kelas

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana cara membuat kelas tiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dengan cara mengklik pojok kanan atas sehingga akan muncul gambar 1 seperti di bawah ini.

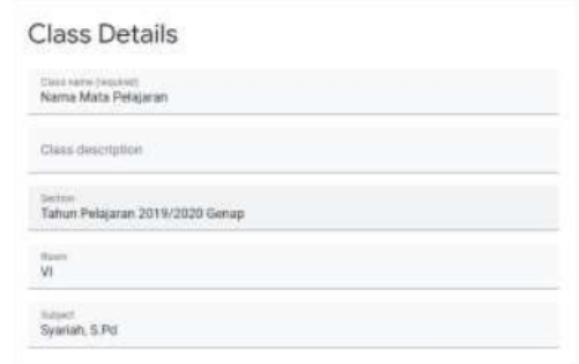


Gambar 1. Cara membuat kelas

3. Menjelaskan Tentang Join Kelas

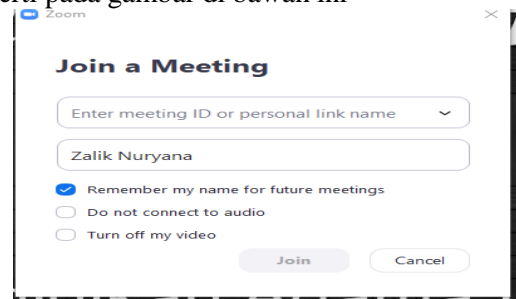
Join kelas dilakukan dengan cara mengcopy setiap kode pada kelas yang di buat. Hal ini dilakukan agar peserta memahami tentang cara join kelas sehingga bisa diajarkan kepada semua siswa. Karena agar bisa mengikuti pembelajaran dengan google classroom

setiap siswa harus join dengan google classroom guru melalui kode yang ada pada goole classroom guru tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang di berikan.



Gambar 2. Detail Join Kelas

Dan kode mata pelajaran tiap kelas bisa di lihat seperti pada gambar di bawah ini

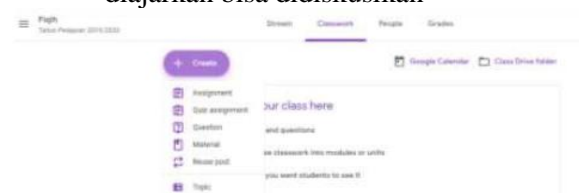


Gambar 3. Code Join Kelas

Praktik Penggunaan Google Classroom Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara menggunakan googleclassroom, mulai dari merubah back round, mengupload materi dan join kelas bagi siswa. Adapun rincian dari Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengupoad Materi Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara mengupload materi pelajaran pada google classroom.

Guru serta siswa juga bisa berinteraksi pada menu komentar sehingga apabila ada yang kurang jelas terhadap materi yang diajarkan bisa didiskusikan



Gambar 4. Code Join Kelas

C. Pembahasan dan Hasil

Salah satu tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting. Oleh karena itu, setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, peserta diberikan kuesioner untuk mengukur kemampuan akhir peserta dalam penggunaan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting. Berikut ini merupakan data kemampuan dilakukan bagi anak usia sekolah di Desa Huta Padang dalam penggunaan google classroom dan zoom cloud meeting yang di tunjukan pada Tabel 1.

| No | Pernyataan | Jumlah respon peserta pelatihan | | % kemampuan |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|-------------|
| | | Setuju | Tidak setuju | |
| Google Classroom | | | | |
| 1. | Saya mampu membuat kelas di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 2. | Saya mampu merubah tema halaman kelas di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 3. | Saya mampu membuat informasi tentang mata pelajaran di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 4. | Saya mampu menambahkan topik pelajaran | 30 | - | 100% |

| | | | | |
|-----|------------------------------------------------------------------------|----|---|------|
| | dan kompetensi dasar di Google Classroom | | | |
| 5. | Saya mampu mengunggah slide pelajaran di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 6. | Saya mampu menambahkan materi video dari Youtube di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 7. | Saya mampu menambahkan tautan ke materi tambahan di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 8. | Saya mampu mengundang siswa menggunakan kode kelas di Google Classroom | 30 | - | 100% |
| 9. | Saya mampu membuat absensi /daftar hadir di Google Classroom | 25 | 5 | 100% |
| 10. | Saya mampu membuat tugas di Google | 30 | - | 100% |

| Classroom | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|---|------|
| 11. Saya mampu menilai dan mengevaluasi hasil tugas siswa di Google Classroom | 25 | 5 | 100% |
| Zoom Cloud Meeting | | | |
| 1. Saya mampu registrasi dan install aplikasi zoom | 28 | 2 | 93 % |
| 2. Saya mampu mengubah background zoom | 30 | - | 100% |
| 3. Saya mampu merekam video pembelajaran melalui zoom | 30 | - | 100% |
| 4. Saya mampu menggunakan aplikasi chat zoom | 30 | - | 100% |
| 5. Saya mampu menggunakan aplikasi chat zoom | 25 | 5 | 83% |
| 6. Saya mampu mengundang siswa masuk ke zoom | 30 | - | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu peningkatan pemahaman dan

kemampuan guru-guru dalam penggunaan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting. Secara garis besar, peserta sudah mampu menggunakan e-learning berbasis google classroom dan zoom cloud meeting, walaupun ada beberapa peserta yang masih mengalami kesulitan dalam membuat absensi /daftar hadir di google classroom, menilai dan mengevaluasi hasil tugas siswa di google classroom, registrasi dan install aplikasi zoom, dan share screen di zoom

D. Kesimpulan

Dari semua tahapan pelaksanaan tersebut para peserta pelatihan berjalan dengan lancar dan materi dapat dipahami dengan cepat oleh para peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari kemampuan para peserta Ketika mempraktikkan bagaimana menggunakan google classroom Ketika selesai pelatihan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dilakukan bagi anak usia sekolah di Desa Huta Padang hampir semua sudah mampu menggunakan dan menerapkan google classroom dan zoom cloud meeting.

Daftar Pustaka

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di. 2(1), 55–61
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. JPMB :Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 2(2),189–198.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning Melalui

Google Classroom Di Sekolah Dasar.
Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS
& HDPGSDI Wilayah Timur.